

Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 22): Keutamaan Penyembelihan Hewan Kurban Setelah Haji

Setelah melaksanakan rangkaian ibadah Haji, umat Islam disunnahkan untuk menunaikan penyembelihan hewan kurban sebagai bentuk ketaatan dan keteladanan terhadap Nabi Ibrahim AS. Ibadah kurban ini merupakan salah satu syiar Islam yang paling mulia, terlebih jika dilaksanakan oleh jamaah yang baru menyelesaikan manasik Haji. Artikel ini akan mengupas tuntas berbagai hadits, kisah sahabat, dan hikmah seputar penyembelihan hewan kurban pasca-Haji, sekaligus memberikan tips praktis serta adab penyembelihan yang sesuai dengan syariat. Dengan struktur yang jelas dan informasi berbobot, artikel ini juga dioptimalkan untuk SEO Google dengan kata kunci utama: “keutamaan kurban setelah Haji.”

Hadits tentang Amalan Kurban Setelah Haji sebagai Ibadah Utama

Penyembelihan kurban adalah salah satu amal paling utama yang dilakukan pada hari-hari Tasyriq. Rasulullah ﷺ bersabda:

“Tidak ada suatu amalan yang dikerjakan anak Adam pada hari Nahr (Idul Adha) yang lebih dicintai Allah daripada menyembelih hewan kurban.”

(HR. Tirmidzi, Ibnu Majah)

Bagi jamaah Haji, penyembelihan hewan dilakukan dalam bentuk hadyu (sembelihan untuk Haji Tamattu' atau Qiran). Namun setelah menyelesaikan manasik, mereka juga bisa melakukan kurban sebagai bentuk syukur pribadi. Amalan ini menunjukkan ketaatan dan kepasrahan kepada Allah, sebagaimana Nabi Ibrahim yang diuji dengan perintah menyembelih anaknya.

Kisah Sahabat yang Melaksanakan Kurban Setelah Selesai Manasik Haji

Diriwayatkan bahwa sahabat mulia seperti Abdullah bin Umar dan Abu Musa Al-Asy'ari tetap melaksanakan kurban walau telah menyembelih hadyu dalam ibadah Hajinya. Mereka melihat kurban bukan hanya sebagai ritual, tetapi wujud syukur atas nikmat Haji dan keselamatan dalam perjalanan spiritual tersebut.

Imam Al-Bukhari mencatat bahwa para sahabat Rasulullah ﷺ sangat berhati-hati dalam memilih hewan kurban dan tidak pernah menganggap enteng ibadah ini.

Mereka bahkan menabung berbulan-bulan untuk membeli hewan terbaik, sebagai bentuk cinta dan pengagungan kepada Allah.

Hikmah dari Berkurban Setelah Menyelesaikan Rukun Haji

Berkurban setelah menunaikan Haji mengandung berbagai hikmah mendalam: Sebagai ekspresi syukur atas kesempatan meraih Haji Mabrur.

Memperkuat keimanan dan pengorbanan, sebagaimana yang dicontohkan Nabi Ibrahim AS.

Meningkatkan kepedulian sosial, karena daging kurban dibagikan kepada fakir miskin dan orang yang membutuhkan.

Menyucikan jiwa dan harta, karena kurban adalah bentuk penyucian rezeki yang Allah titipkan.

Kurban bukan sekadar sembelihan, tetapi simbol kebersihan niat, ketaatan, dan kepedulian sosial. Ia mengajarkan bahwa ibadah tidak berhenti di Tanah Suci, tapi terus berlanjut dalam kehidupan sehari-hari.

Adab dalam Menyembelih Hewan Kurban Usai Haji

Islam sangat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan kasih sayang, bahkan terhadap hewan. Berikut adalah beberapa adab dalam menyembelih hewan kurban:

Menggunakan pisau yang sangat tajam agar tidak menyakiti hewan.

Tidak memperlihatkan proses penyembelihan kepada hewan lain.

Membaringkan hewan dengan lembut sambil menyebut nama Allah dan membaca takbir.

Menyembelih sendiri jika mampu, atau menyaksikan dan mendoakan jika diwakilkan.

Tidak memotong anggota tubuh sebelum hewan benar-benar mati.

Adab ini menjaga kesucian ibadah kurban, sekaligus menunjukkan akhlak Islam terhadap makhluk hidup.

Doa Saat Menyembelih Kurban Sebagai Bentuk Ketaatan

Rasulullah ﷺ mengajarkan doa yang diucapkan ketika menyembelih hewan kurban:

“Bismillah, Allahu Akbar. Allahumma haadza minka wa laka.”

(Dengan nama Allah, Allah Maha Besar. Ya Allah, ini dari-Mu dan untuk-Mu.)

Doa ini adalah bentuk penyerahan diri dan pengakuan bahwa semua rezeki berasal dari Allah. Melalui doa ini, pelaku kurban juga menunjukkan bahwa ia tidak sombong atas hartanya dan menyadari bahwa semua ibadah hanyalah untuk mencari ridha-Nya.

Tips Memilih Hewan Kurban Terbaik Setelah Haji

Pilih hewan yang sehat dan bebas cacat, sesuai dengan syarat sah kurban (tidak pincang, tidak kurus kering, tidak buta).

Utamakan kualitas daripada kuantitas, lebih baik satu ekor hewan yang baik daripada beberapa hewan tapi kualitasnya rendah.

Cek usia hewan, minimal 1 tahun untuk kambing dan 2 tahun untuk sapi.

Beli dari peternak atau tempat terpercaya, agar prosesnya aman dan hewannya layak.

Lakukan penyembelihan di tempat yang sesuai syariat, baik dalam hal alat, niat, maupun distribusi.

Bagi jamaah Haji, proses pemilihan hewan kurban ini adalah lanjutan dari perjalanan spiritual, dan harus dilakukan dengan kesungguhan hati.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold Kaaba on the right. On the left, there is a logo for 'Umrah BERSAMAMU' with a stylized Kaaba icon. The text 'Umrah BersamaMu' is prominently displayed in white, with 'Official Youtube Video' and 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu' below it. A red and white 'Subscribe & Comment' button is on the left, and the website 'www.umrahbersamamu.com' is at the bottom center.

Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!